

ABSTRAK

SULAIMAN. Hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada tahun 2013. Dibimbing oleh dr. HANS CHRISTIAN DHARMA, Sp.KJ. dan Dr. dr. EDY SEDYAWAN, M.Sc. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Perilaku merokok merupakan suatu masalah kesehatan di dunia. Menurut WHO pada tahun 2008, Indonesia menduduki jumlah perokok ketiga terbesar di dunia setelah Cina dan India dengan prevalensi 46,8% laki-laki dan 3,1% perempuan dengan usia 10 tahun ke atas. Rokok sangat buruk dampaknya bagi kesehatan, salah satunya dapat menyebabkan gangguan depresi. Jika dilihat dari hubungannya, depresi dapat menyebabkan orang untuk merokok, atau merokok dapat menyebabkan peningkatan risiko depresi melalui perubahan dalam jalur neurotransmitter mengikuti paparan kronis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* dan denganteknik *consecutive sampling*. Setiap subjek diwawancarai dengan kuesioner MINI ICD-10 untuk mengetahui diagnosis gangguan depresi dan kuesioner Indeks Brinkman untuk mengetahui kebiasaan merokok. Jumlah responden 62 orang. Data dianalisis univariat dan bivariat dengan uji *Fisher*. Hasil penelitian menunjukkan kejadian depresi pada perokok berjumlah 4 orang. Variabel bebas yang dilakukan uji bivariat adalah derajat merokok ($p: 0,027$) dan jenis rokok ($p: 0,016$). Keduanya menunjukkan terdapat hubungan antara merokok dengan gangguan depresi. Hal ini bisa diakibatkan karena pajanan nikotin yang lama pada reseptor kolinergik nikotinikotak yang dapat mengubah jalur neurotransmitter dalam otak sehingga menjadi faktor risiko terjadinya gangguan depresi. Maka dari itu, masyarakat sudah semestinya harus dapat mengubah kebiasaan merokok untuk menghindari faktor risiko gangguan depresi.

Kata Kunci : Merokok, gangguan depresi, nikotin.

Kepustakaan : 47 (1996 – 2013).

ABSTRACT

SULAIMAN. The relationship between smoking and depressive disorders for men jobholder of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 2013. Guided by dr. HANS CHRISTIAN DHARMA, Sp.KJ. and Dr. dr. EDY SEDYAWAN, M.Sc. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Smoking behavior is a health problem in the world. According to the World Health Organization in 2008, Indonesia was the third-largest number of smokers in the world after China and India with a prevalence of 46.8% for men and 3.1% for women by age 10 years above. Smoking is very bad for health effects, one of which can cause depressive disorders. If seen from the relationship, depression can cause people to smoke, or smoke can cause an increased risk of depression through changes in neurotransmitter line following chronic exposure. The purpose of this study was to determine the relationship between smoking and depressive disorders for men jobholder of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 2013. This research is descriptive analytical and cross-sectional design with consecutive sampling technique. Each subject was interviewed with the MINI ICD-10 questionnaire to determine diagnosis of depressive disorders and Brinkman Index questionnaire to determine smoking habits. Number of respondents are 62 people. The data were analyzed by univariate and bivariate with Fisher test. The results showed that the incidence of depression of smokers amount to 4 people. The independent variables which been analyzed with bivariate test is smoking degree ($p: 0.027$) and type of cigarettes ($p: 0.016$). Both shows that there is a relationship between smoking and depressive disorders. This can be caused by long exposure of nicotine on brain nicotinic cholinergic receptors that can change neurotransmitter line in brain so that can be a risk factor for depressive disorders. Therefore, the public should have been able to change their smoking habits to avoid the risk factors for depressive disorders.

Keywords : Smoking, depressive disorder, nicotine.

Bibliography : 47 (1996 - 2013).